

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, pertama-tama peneliti menentukan lokasi atau tempat untuk melakukan pengumpulan data serta persiapan yang matang sehingga pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan. Berdasarkan rumusan masalah dan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat, maka subjek pada penelitian ini melibatkan lanjut usia (lansia). Peneliti telah menentukan kriteria subjek dalam penelitian ini. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah lansia berumur 60 tahun keatas, berdomisili di Kota Semarang, dan tinggal bersama keluarga seperti anak atau cucu.

Kancan penelitian ini dilakukan di Kota Semarang. Batas wilayah Kota Semarang yaitu sebelah utara: Laut Jawa, sebelah selatan: Kabupaten Semarang, sebelah barat: Kabupaten Kendal, dan sebelah timur: Kabupaten Demak. Kota Semarang telah berumur 472 tahun sejak didirikan pada tanggal 2 Mei 1547. Kota Semarang terdiri dari 16 kecamatan yaitu Semarang Tengah, Semarang Utara, Semarang Timur, Gayamsari, Genuk, Pedurungan, Semarang Selatan, Candisari, Gajahmungkur, Tembalang, Banyumanik, Gunungpati, Semarang Barat, Mijen, Ngaliyan, dan Tugu (Badan Pusat Statistik Semarang, 2016). Luas Kota Semarang adalah 373,7 km² dengan total seluruh penduduk pada tahun 2019 adalah 1.674.358 orang. Jumlah lansia di Kota Semarang pada tahun 2017 yaitu 106.655 (Badan Pusat Statistik Lansia Semarang,

2017).Pengambilan data penelitian ini melalui penyebaran skala secara langsung dan *Google Form*.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala kesejahteraan psikologis lansia dan skala dukungan sosial keluarga, kedua skala ini disusun berdasarkan aspek kesejahteraan psikologis dan bentuk dukungan sosial. Model skala yang digunakan adalah skala Likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban.

1. Skala Kesejahteraan Psikologis lansia

Skala kesejahteraan psikologis lansia disusun berdasarkan aspek kesejahteraan psikologis yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pengembangan pribadi. Jumlah keseluruhan item skala kesejahteraan psikologis adalah 24 item yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*.

Tabel 4. 1. Blueprint Skala Kesejahteraan Psikologis Lansia

Aspek-aspek Kesejahteraan Psikologis Lansia	Nomor Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Penerimaan Diri	12,18	3,21	4
Hubungan Positif dengan Orang Lain	4,13	11,19	4
Kemandirian	1,5	10,20	4
Penguasaan Lingkungan	22,24	2,14	4
Tujuan Hidup	9,15	6,23	4
Pengembangan Pribadi	8,17	7,16	4
Total	12	12	24

2. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Skala dukungan sosial keluarga disusun berdasarkan bentuk-bentuk dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Jumlah keseluruhan item skala dukungan sosial adalah 24 item yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*.

Tabel 4. 2. Blueprint Skala Dukungan Sosial Keluarga

Bentuk Dukungan Sosial Keluarga	Nomor Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	21,9,24	10,2,23	6
Dukungan Penghargaan	1,22,11	8,20,15	6
Dukungan Instrumental	3,16,6	12,7,17	6
Dukungan Informatif	13,18,5	4,14,19	6
Total	12	12	24

4.2.2. Perijinan Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu membuat surat ijin penelitian dan *informed consent*. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian yang diberikan oleh Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan nomor surat 0189/B.7.3/FP/XI/2020 yang di tandatangani oleh Kepala Program Studi Dr. Suparmi, M. Si. *Informed consent* adalah suatu proses penyampaian informasi secara relevan dan eksplisit kepada subjek penelitian untuk memperoleh persetujuan sebelum dilakukan suatu partisipasi dalam penelitian. Peneliti memutuskan menggunakan surat ijin penelitian dan *informed consent* karena subjek dalam penelitian ini adalah lansia yang tersebar diseluruh kota Semarang, dan peneliti mengambil data dengan cara mengunjungi subjek satu per satu, sebagian subjek yang tidak dapat dikunjungi peneliti memutuskan mengambil data menggunakan *google form*. Surat ijin penelitian dan *Informed consent* dapat dilihat pada lampiran G-1 dan G-2.

4.3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan metode *try out* terpakai yang dilakukan selama 34 hari mulai tanggal 1 September 2020 hingga 4 Oktober 2020. Subjek yang diperoleh dalam penelitian adalah 50 lansia yang tinggal bersama keluarga dan berdomisili di 16 kecamatan di Kota Semarang.

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan alat ukur atau skala secara langsung dan melalui *google form* dengan link https://docs.google.com/forms/d/1JvNPY8RmIOB3TjasPK1BEIS6RK0yzA6991-zrWpG_wg/edit kepada subjek dengan meminta kerelaan subjek untuk mengisi dengan sejujur-jujurnya. Peneliti mengunjungi satu per satu subjek yang dapat dikunjungi, selain itu peneliti juga memberikan alat ukur kepada tetangga yang tidak sengaja peneliti temui. Sedangkan untuk subjek yang tidak dapat dikunjungi secara langsung, peneliti membagikan *google form* dengan cara menyebarkan lewat *group whatsapp* lansia milik saudara dan *instagram*.

Data subjek dapat dilihat pada lampiran H. Setelah alat ukur terisi dengan jawaban subjek, dilakukan skoring dan tabulasi yang akan menghasilkan data pada lampiran B-1 dan B-2. Alat bantu yang dipakai untuk menganalisis semua data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Windows release versi 16.0*.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Kesejahteraan Psikologis Lansia

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan uji validitas untuk skala kesejahteraan psikologis. Uji validitas menggunakan metode *Product Moment* yang dikoreksi dengan metode *Part Whole*. Berdasarkan uji validitas pada skala kesejahteraan psikologis lansia menunjukkan bahwa dari 24 item yang diuji, 16 item dinyatakan valid dan 8 item dinyatakan gugur. Item yang valid memiliki koefisien korelasi antara 0,317 sampai dengan 0,746. Hasil lampiran data item yang valid pada skala kesejahteraan psikologis dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3. Sebaran Nomor Item Valid dan Gugur Skala Kesejahteraan Psikologis Lansia

Aspek	Item		Total item valid
	Favorable	Unfavorable	
Penerimaan Diri	12,18	3,21	4
Hubungan Positif dengan Orang Lain	4,13	11*,19*	2
Kemandirian	1*,5	10*,20	2
Penguasaan Lingkungan	22,24*	2,14	3
Tujuan Hidup	9,15	6*,23	3
Pengembangan Pribadi	8,17	7*,16*	2
Total	10	6	16

Keterangan:

Tanda (*): Item Gugur

Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach skala kesejahteraan psikologis menunjukkan koefisien Alpha sebesar 0,846 dengan pengujian tiga kali putaran. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas terlampir lampiran C-1.

Setelah dilakukan uji coba skala kesejahteraan psikologis lansia terdapat item yang valid dan yang tidak, item yang tidak valid tersebut nomor 1, 6, 7, 10, 11, 16, 19, dan 24. Item yang gugur tersebut disisihkan dan item yang valid

dijumlah, dan jumlah skor setiap skala menjadi skor masing-masing variabel yang terlampir pada lampiran D-1.

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Keluarga

Hasil uji validitas pada skala dukungan sosial keluarga menunjukkan bahwa dari 24 item yang diuji, 23 item dinyatakan valid dan satu item dinyatakan gugur. Item yang valid memiliki koefisien korelasi antara 0,367 sampai dengan 0,789. Hasil lampiran data item yang valid pada skala dukungan sosial keluarga dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4. Sebaran Nomor Item Valid dan Gugur Skala Dukungan Sosial Keluarga

Bentuk	Item		Total item valid
	Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	21,9,24	10,2,23	6
Dukungan Penghargaan	1,22,11	8,20,15	6
Dukungan Instrumental	3,16,6	12,7,17	6
Dukungan Informatif	13,18,5*	4,14,19	5
Total	11	12	23

Keterangan:

Tanda (*) : Item Gugur

Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach skala dukungan sosial menunjukkan koefisien Alpha sebesar 0,933 dengan pengujian dua kali putaran. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas terlampir lampiran C-2.

Setelah dilakukan uji coba skala dukungan sosial terdapat item yang valid dan yang tidak, item yang tidak valid tersebut nomor 5. Item yang gugur tersebut disisihkan dan item yang valid dijumlah, dan jumlah skor setiap skala menjadi skor masing-masing variabel yang terlampir pada lampiran D-2.

